2016年2月22日

あれこれNIPPON ~ 留学

日本は現在「留学生30万人計画」を実施しており、積極的に留学生を受入れていく方針です。日本へ留学に行きたい方もいらっしゃると思いますので、留学に関係する情報をご紹介したいと思います。

法務省が発表している在留外国人統計によると、「留学」の在留資格取得者数は以下の通りです。

（人）

表 1

年月	総数	インドネシア
2013年6月	178,596	2,900
2013年12月	193,075	3,219
2014年6月	196,942	3,320
2014年12月	214,539	3,798
2015年6月	226,190	3,835

表 1から資格取得者の総数及びインドネシア人の資格取得者数が増えているのがわかります。2015年6月のデータでは、中国人の資格取得者数が一番多く約10万人で全体のほぼ半数を占めています。ちなみにインドネシアは7番目に資格取得者数が多い国です。

もし日本で生活をする場合、どれくらいのお金が必要になるでしょうか。実際に日本で生活しているインドネシア人約20人にインタビューした内容から、平均的な１か月の生活費をご紹介したいと思います。

表 2

生活費	金額
家賃	約3万円
食費	約2万円
水道光熱費	約1万円

表 2の生活費に携帯電話代、交通費等を入れると7万円～8万円程の人が多いようです。学校の寮や学校が借りた部屋に2人や3人で住んでいる人も多く、日本人が部屋を借りる際の金額よりも安いです。基本的に自炊をして節約を心がけ、食費を１万円以下に抑えている人もいました。なお、私費留学の場合は、さらに学校に払う授業料等を準備する必要があります。

日本での生活費や留学費用を、自分でまたは奨学金で全てまかなえるのが理想的ですが、日本でアルバイトをしてそのお金の一部を準備したい方もいらっしゃると思います。もし日本でアルバイトをするとどれくらいのお金を稼ぐ事ができるでしょうか。

留学生が日本に来る目的は勉強ですので原則として働く事はできませんが、「資格外活動許可」を取得すると１週間で28時間を上限に働いてお金を稼ぐ事ができます。具体的に１か月で得られる収入を計算すると下記のとおりです。

907円（東京の最低時給） × 28時間 × 4週 － 830円（所得税）＝ 100,754円

※2016年2月現在の法律で計算。最低時給は都道府県で異なります。

アルバイトの募集が多い仕事は大きく分けると２つあります。

①工場や倉庫での作業の仕事

②コンビニや飲食店等での接客の仕事

②はお客様と会話をするため、N3程度の高い日本語能力を求められる事が多いですが、時給が1,000円を超える仕事もあり①よりも時給が高いです。

アルバイト先で日本人と一緒に働く事で日本人の仕事のやり方や考え方を勉強できますし、仕事で使う実践的な日本語の練習もできます。このようなアルバイトをする良い面もありますが、仕事で疲れて学校の授業に影響しないように注意しましょう。

今回ご紹介した内容は一例で日本に留学する方法や条件は様々なものがあります。自分の留学目的を実現できる留学先を、いろいろ調べて探してみる事をお勧めします。

Serba - Serbi Jepang ~ Studi di Luar Negeri

Jepang saat ini sedang melaksanakan "Program 300.000 Pelajar Asing", yaitu sebuah kebijakan untuk menerima pelajar asing secara aktif. Karena kami yakin di antara kalian ada yang berkeinginan untuk belajar di Jepang, kami akan menjelaskan beberapa informasi yang berkaitan dengan studi di Jepang.

Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh kementerian hukum Jepang, jumlah pelajar asing yang telah memperoleh ijin (VISA) untuk belajar di Jepang adalah sebagai berikut:

Tabel 1 (orang)

Bulan/Tahun	Total	Indonesia
Juni 2013	178,596	2,900
Desember 2013	193,075	3,219
Juni 2014	196,942	3,320
Desember 2014	214,539	3,798
Juni 2015	226,190	3,835

Dari tabel 1, kita dapat mengetahui bahwa jumlah pelajar asing dan pelajar Indonesia yang memperoleh ijin untuk belajar di Jepang terus meningkat. Pada data bulan Juni 2015, pelajar Tiongkok menempati hampir setengah dari jumlah keseluruhan, yaitu kurang lebih 100 ribu orang. Sedangkan, jumlah pelajar dari Indonesia menempati urutan ketujuh.

Kira-kira berapa biaya yang diperlukan untuk hidup di Jepang? Dari hasil wawancara dengan sekitar 20 orang Indonesia yang hidup di Jepang, berikut ini adalah penjelasan mengenai rata-rata biaya hidup perbulan yang diperlukan.

Tabel 2

Biaya Hidup	Jumlah
Sewa tempat tinggal	± 30rb yen
Biaya makan	± 20rb yen
Biaya listrik & air	± 10rb yen

Jika kita menambahkan biaya telepon, transportasi, dan lain-lain pada tabel 2, sebagian besar pelajar menghabiskan biaya hingga mencapai 70 ribu – 80 ribu yen. Pelajar yang tinggal berdua atau bertiga di asrama atau kamar yang disewakan oleh pihak sekolah pun cukup banyak karena biayanya lebih murah dibandingkan dengan kamar yang disewakan untuk orang Jepang. Ada juga pelajar yang menekan biaya makan hingga di bawah 10 ribu yen dengan cara memasak sendiri. Oleh karena itu, jika kita memutuskan untuk sekolah di Jepang dengan biaya sendiri, kita harus mempersiapkan biaya sekolah dan lain sebagainya dengan cermat.

Untuk memenuhi keseluruhan biaya hidup dan biaya belajar di Jepang, idealnya adalah dengan memperoleh beasiswa atau menggunakan biaya pribadi. Akan tetapi, ada juga pelajar yang mempersiapkan sebagian biaya tersebut di Jepang, yaitu dengan cara *arubaito* atau bekerja paruh waktu. Berapa pendapatan yang dapat diperoleh jika kita bekerja paruh waktu di Jepang?

Pada dasarnya, pelajar asing tidak diperbolehkan bekerja karena tujuan mereka datang ke Jepang adalah untuk belajar (catatan: VISA untuk belajar dan bekerja berbeda). Meskipun demikian, jika kita memperoleh *Shikakugai Katsudō Kyoka* atau Izin Beraktivitas Diluar Status VISA, kita dapat memperoleh penghasilan dengan bekerja paruh waktu maksimum 28 jam dalam satu minggu. Rata-rata pendapatan yang dapat diperoleh dalam satu bulan adalah sebagai berikut:

907 yen (upah per jam minimum di Tokyo) x 28 jam x 4 minggu – 830 yen (pajak pendapatan) = 100.745 yen.

※ kalkulasi berdasarkan peraturan di bulan Februari 2016. Upah minimum per jam di setiap prefektur berbeda-beda.

Secara umum, terdapat dua kategori pekerjaan yang banyak merekrut pekerja paruh waktu, yaitu:

1. Pekerjaan di pabrik atau gudang;

2. Pekerjaan pelayanan di toko dan *konbini* (*mini market*).

Untuk pekerjaan No. 2, banyak toko yang mensyaratkan kemampuan bahasa jepang yang baik atau paling tidak selevel N3 (JLPT level 3) karena perkerjaan tersebut memerlukan kemampuan berkomunikasi dengan pelanggan. Oleh karena itu, banyak perkerjaan No. 2 yang bayaran perjamnya lebih dari 1.000 yen atau lebih tinggi dari perkerjaan No. 1.

Selama bekerja paruh waktu, kita akan bekerja dengan orang Jepang sehingga kita dapat mempelajari cara berpikir dan bekerja mereka. Selain itu, kita juga dapat berlatih bahasa Jepang yang digunakan dalam pekerjaan. Hal tersebut merupakan hal positif yang dapat diperoleh dari bekerja paruh waktu. Meskipun demikian, kita harus berhati-hati agar tidak mempengaruhi kegiatan belajar di sekolah karena kelelahan bekerja.

Informasi yang telah kami berikan pada kesempatan kali ini hanya merupakan sebagian contoh saja. Masih banyak lagi informasi mengenai kondisi belajar di Jepang dan tata caranya. Cari dan pelajarilah informasi yang lebih detail sebelum mewujudkan tujuan studi kalian di Jepang. ☺